

**PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN  
MEALUI PROGRAM *GREEN AND CLEAN* DI MTS  
ASSALAM KEJENE PEMALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas  
dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI)**



Oleh :

**Naufal Falakhi**

1703016190

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naufal Falakhi  
Nim : 1703016190  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Walisongo Semarang

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul  
**“PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN  
PADA ANAK MELALUI PROGRAM *GREEN AND  
CLEAN* DI MTS ASSALAM KEJENE PEMALANG”**  
adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan  
plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu  
yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini dapat dibuat dan dapat dipergunakan  
sebagaimana semestinya.

Semarang, 30 April 2024



**Naufal Falakhi**

NIM: 1703016190



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 bandel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada. Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah mempertimbangkan aspek Akademis dan Administratif dilanjutkan dengan membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : Naufal Falakhi

NIM : 1703016190

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program  
"Green And Clean" di Mts Assalam Kejene Pемalang

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing 1



Dr. Fihris, M.Ag

NIP: 197711302007012024

Semarang, 2 Mei 2024

Dosen Pembimbing 2



Atika Dyah Perwita, M.M

NIP: 198905182019032021

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program Green And Clean Di Mts Assalam Kejene Pernalang**

Penulis: Naufal Falakhi

NIM: 1703016190

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 27 Mei 2024

### DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Hj. Lutfiana S. Ag. M.  
S.I.

NIP: 197904222007102001

Penguji II

Ratna Mulia, S.Pd., M.A.

NIP: 198704162016012901

Penguji III

Hj. Nur Asiyah, M. S.  
NIP: 1971092619802200000

Penguji IV

Dwi Nur Hantasari, M. Si.  
NIP: 198806192019032016

Pembimbing

Dr. Fihris, M.Ag  
NIP: 197711302007012024

Pembimbing II

Atika Dyah Perwita, M.M  
NIP: 198905182019032021

**NOTA DINAS**  
**MUNAQOSAH SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan  
Pada Anak Melalui Program "*Green  
And Clean*" di Mts Assalam Kejene  
Pemalang  
Nama : Naufal Falakhi  
Nim : 1703016190  
Semester ke : 14  
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing 1



**Dr. Fihris, M.Ag**  
NIP: 197711302007012024

Pembimbing 2



**Atika Dyah Perwita, M.M**  
NIP: 198905182019032021

## ABSTRAK

Karakter adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga pada masa kecil. Namun, karakter juga merupakan bawaan individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter, salah satunya dapat melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak dini adalah karakter cinta lingkungan. Pembentukan karakter cinta lingkungan dapat diwujudkan salah satunya melalui Program “*green and clean*”. Program “*green and clean*” bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Metode “*green and clean*” dilakukan melalui Program pra pembelajaran di kelas dengan mengajak siswa untuk melakukan Program yang terdapat unsur K3 (Kebersihan, Keindahan, Kerapian). Program tersebut meliputi piket bersama di kelas dan program kebersihan yang dilakukan dua kali dalam satu semester serta belajar merawat tumbuhan yang ada di depan kelas. Program tersebut juga dapat memperkuat dan meningkatkan kesadaran siswa bahwa lingkungan yang bersih dan indah dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam menjalankan aktifitas di sekolah, khususnya dalam Program belajar.

**Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Program “GREEN AND CLEAN”**

## **MOTTO**

“Bila kebingungan melanda jangan lihat kedepan dan  
kebelakang, tapi lihatlah kebawah , apa yang bisa dilakukan  
lewat tangan, kaki dan badan”

“Sesungguhnya kita itu luar biasa, hanya saja kita belum tahu  
cara mewujudkannya”

**Naufal Falakhi**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedomanan pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Pedoman Transliterasi Arab Latin yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘-	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
ء	Hamzah	-‘	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada sang suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, dan para alim ‘ulama. Semoga kelak mendapatkan syafa’at dari beliau. Amiin.

Setelah melalui beberapa proses yang tak sebentar, akhirnya skripsi berjudul “Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program ‘*Green And Clean*’ di Mts Assalam Kejene Pemalang’ telah selesai. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Setelah melalui berbagai proses dialektika dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ide. Peneliti mengakui telah melibatkan bantuan banyak pihak dalam proses pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, terima kasih tak lupa penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar Ali, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekertaris Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. Kasan Bisri, MA. Yang telah memberikan izin bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Pembimbing Ibu Fihris, M.Ag, dan Ibu Atika Dyah Perwita, M.M. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi
5. Bapak Dr. Kasan Bisri, MA. Selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi selama kuliah dan penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen, Pegawai, dan seluruh akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi
7. Segenap petugas perpustakaan Fakultas maupun Universitas di UIN Walisongo Semarang yang telah

membantu penulis dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan.

8. Bapak H. Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah Mts Assalam Kejene Pernalang, beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan berupa izin untuk proses penelitian.
9. Kedua orang tua, Bapak Muhammad Solikhin dan Ibu Jaetun, yang setiap saat dan setiap waktu mendoakan kesuksesanku. Berkat dukungan serta ridhanya penulis bisa mencapai titik ini, terima kasih atas segala do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan.
10. Segenap keluarga besar PAI A, B, C, dan D 2017, yang telah menjadi teman perjuangan selama kuliah. Khususnya keluarga besar PAI D 2017 yang sudah menemani selama ini.
11. Teman-teman PPL dan KKN posko 63 yang telah menjadi teman bertukar pikiran terkat masalah penelitian, terimakasih juga atas dukungannya selama pembuatan skripsi ini.
12. Segenap keluarga besar IMPP UIN Walisongo Semarang, yang sudah banyak memberikan pengalaman, ilmu serta wawasan.

13. Segenap keluarga besar angkatan 2017 IMPP UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan saran, motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Dan seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan motivasinya.

Kepada semua pihak tersebut, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal baik dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan memberikan referensi serta wawasan baru bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan penelitian ini.

Semarang 30 April 2024

Naufal Falakhi  
1703016190

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A... Latar Belakang.....	1
B... Rumusan Masalah.....	5
C... Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D... Kajian Pustaka.....	6
E....Kerangka Berfikir.....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. KAJIAN TEORI.....	13
1. Pengertian Program.....	13
2. Konsep Green & Clean Dalam Islam.....	14
3. Cinta Lingkungan dalam Pendidikan Islam.....	20
4. Tujuan Pendidikan Cinta Lingkungan Berdasarkan Green & Clean.....	21

5. Pendidikan Karakter.....	23
a. Pengertian Karakter.....	23
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	24
6. Karakter Cinta Lingkungan.....	25
a.... Pengertian Lingkungan.....	25
b.... Pengertian Kebersiham.....	27
7. Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A... Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B... Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C... Sumber Data.....	32
D... Fokus Penelitian.....	33
E.... Teknik Pengumpulan Data.....	33
F... Uji Keabsahan Data.....	36
G... Teknik Analisis Data.....	38
H... Sistematika Penulisan.....	40
<b>BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>43</b>
A... Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1.... Sejarah.....	43
2.... Identitas Madrasah.....	43
3.... Daftar Guru, Karyawan dan Siswa.....	44
B... Hasil Penelitian.....	46

1..Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “ <i>Green And Clean</i> ”.....	50
2..Faktor pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Program “ <i>Green And Clean</i> ” di Mts Assalam Kejene Pernalang.....	52
3..Faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Program “ <i>Green And Clean</i> ” di Mts Assalam Kejene Pernalang.....	54
C. Pembahasan.....	57
1.... Tujuan program “ <i>Green And Clean</i> ” Di Mts Assalam Kejene Pernalang.....	59
2.... Faktor pendukung dan penghambat program “ <i>Green And Clean</i> ” Di Mts Assalam Kejene Pernalang.....	59
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A... Kesimpulan.....	64
B... Saran.....	65
C... Penutup.....	66
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>103</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan sudah menjadi kebutuhan yang perlu ditanamkan pada anak-anak generasi penerus bangsa. Mengingat krisis lingkungan hidup yang terjadi saat ini telah menjadi ancaman yang serius dan nyata bagi kehidupan manusia. Salah satu solusinya adalah dengan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan pada diri anak, karena anak hadir sebagai subjek yang mandiri, pembawa benih-benih karakter sejak awal kehidupannya.

Salah satu solusinya adalah dengan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan pada diri anak, karena anak hadir sebagai subjek yang mandiri, pembawa benih-benih karakter sejak awal kehidupannya. Akan tetapi yang terjadi saat ini adalah masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Unsur terpenting dalam membangun karakter adalah pikiran karena pikiran yang didalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Program

inikemudian membentuk system kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi prilakunya.

Penanaman karakter cinta lingkungan kepada siswa di Mts Assalam Kejene Pemalang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan program-program yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungan yang melibatkan siswa secara langsung dalam Program tersebut. Salah satu Program yang dapat memberikan pemahaman secara langsung tentang karakter cinta lingkungan pada anak adalah Program “*Green and Clean*”. Melalui Program “*Green and Clean*”, siswa akan berpartisipasi secara langsung dan mempraktekan bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dengan cara-cara yang sederhana, dan menjelaskan sebab akibat dari sampah yang dibuang sembarangan.<sup>1</sup>

Kerusakan sumber daya alam dan lingkungan umumnya terjadi karena campur tangan manusia, kerusakan yang disebabkan oleh manusia ini justru lebih

---

<sup>1</sup>Dinda Clasissa, Harry Kiswanto Situmorang, dkk. *Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Pesan Jepang*. (2021). Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat

besar dibanding kerusakan akibat bencana alam. Kerusakan ini umumnya disebabkan oleh aktifitas manusia yang tidak ramah lingkungan seperti perusakan hutan dan alih fungsi hutan, pertambangan, pencemaran udara, air, dan tanah dan lain sebagainya. Sehingga dapat mengakibatkan bencana alam seperti banjir dan longsor, sedimentasi, letusan gunung berapi, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Karakter adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang dibentuk dalam lingkungan keluarga pada masa kecil. Namun, karakter juga merupakan bawaan individu sejak lahir. Karakter yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter, salah satunya dapat melalui pendidikan karakter di sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu karakter yang harus dibentuk sejak dini adalah karakter cinta lingkungan. Pembentukan karakter cinta lingkungan dapat diwujudkan salah satunya melalui Program “*Green And Clean*” Program “green and clean” bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai

---

<sup>2</sup> Pebriyanti Nurirhani, Riski Fuji Munfariz, dan Yeni Maulani. *Bahaya Banjir Akibat Pembuangan Sampah Ke Sungai Dan Pengaruhnya Pada Pertanian*. Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati

lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah.

Metode “*Green and Clean*” dilakukan melalui Program pra pembelajaran di kelas dengan mengajak siswa untuk melakukan Program yang terdapat unsur K3 (Kebersihan, Keindahan, Kerapian). Program tersebut meliputi Program piket bersama di kelas dan lingkungan sekitar sekolah serta belajar merawat tumbuhan yang ada di depan kelas. Program tersebut juga dapat memperkuat dan meningkatkan kesadaran siswa bahwa lingkungan yang bersih dan indah dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam menjalankan aktivitas di sekolah, khususnya dalam Program belajar.<sup>3</sup>

Penanaman karakter cinta lingkungan kepada siswa dapat dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan Program-Program yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungan yang melibatkan siswa secara langsung dalam Program tersebut. Salah satu Program yang dapat memberikan pemahaman secara langsung tentang karakter cinta lingkungan pada anak adalah Program “*Green and*

---

<sup>3</sup>Suwarjo, Hermawayati, dkk. *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital. Prosiding Jurnal Seminar Nasional.*(2018) Yogyakarta. Mbridge Press.

*Clean*". Melalui Program "*Green and Clean*", siswa akan berpartisipasi secara langsung dan mempraktekan bagaimana cara menjaga lingkungan sekitar dengan cara-cara yang sederhana. Selain itu, siswa juga akan diberikan evaluasi dengan media-media lucu dan sederhana mengenai dampak-dampak yang akan ditimbulkan jika lingkungan tidak dijaga dengan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program "*Green And Clean*" di MTs Assalam Kejene Pemaleang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak melalui Program "*Green And Clean*" di MTs Assalam Kejene Pemaleang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program "*Green And Clean*" di Mts Assalam Kejene Pemaleang dan faktor yang mendukung

dan menghambat program tersebut beserta mengambil hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
- b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan.
- d. Dapat menjadi masukan guru sekolah untuk mendorong pemanfaatan lingkungan disekitar sekolah. Supaya siswa bisa menerapkan pendirian mencintai kebersihan disekitar lingkungan.

## **D. Kajian Pustaka**

Penelitian mengenai pendidikan karakter cinta lingkungan telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Namun dengan pendekatan yang berbeda dalam pengujian datanya. Disamping itu banyak juga sudut pandang serta metode yang digunakan masing-masing penulis dalam

membahas masalah pendidikan karakter cinta lingkungan. Untuk memperjelas penelitian yang dilakukan penulis, maka perlu menelaah kembali penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karaya Suryanto yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Cinta Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul Yogyakarta" jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2014. Disini penulis merasa ada kesamaan pada pembahasan tema, yaitu pendidikan cinta lingkungan disekolah, ada juga perbedaan lokasi penelitian dan perbedaan pembahasan dimana skripsi yang akan disusun ini membahas mengenai program *Green and Clean*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pendidikan cinta lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Piyaman I melalui pengembangan kurikulum sekolah, meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah.

2. Skripsi karya Laila Ziyadatul Khusna yang berjudul Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 Blitar. Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2019. Disini penulis merasa ada kesamaan pada pembahasan tema, yaitu pendidikan cinta lingkungan. Dimana skripsi yang disusun Laila ada sedikit perbedaan yaitu lokasi penelitian dan saudara Laila membahas budaya, dan skripsi yang akan disusun membahas program *Green and Clean*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di MIN 10 Blitar antara lain melaksanakan kegiatan budaya cinta lingkungan di sekolah diantaranya melalui lima program yaitu SEKAM. Adapun SEKAM mempunyai arti sampah, energi, keanekaragaman hayati, air, dan makanan sehat.
3. Skripsi karya Daniar Solekha berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri Di SMA Negeri 1 Aji Barang Kabupaten Banyumas”. Disini penulis merasa ada kesamaan pada pembahasan tema, yaitu pendidikan cinta lingkungan. Dimana skripsi yang disusun saudara Daniar ada sedikit perbedaan yaitu lokasi penelitian dan saudara Daniar membahas pendidikan karakter

disekolah adiwiyata, dan skripsi yang akan disusun membahas program *Green and Clean* disekolah swasta. Berdasarkan hasil penelitian saudara Daniar SMA Negeri 1 Ajibarang berhasil meraih predikat sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2018 karena memiliki beberapa determinan diantaranya adalah tujuh kultur sekolah yang dilakukan secara konsisten, sinergitas pelaksana program adiwiyata, dan kemitraan yang dimiliki oleh sekolah.

4. Jurnal berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah” yang disusun oleh M. Jen Ismail. Disini penulis merasa ada kesamaan pada pembahasan tema, yaitu pendidikan cinta lingkungan. Skripsi yang disusun Ismail sedikit berbeda yaitu lokasi penelitian dan fokus penelitian, dimana skripsi yang disusun ismail tidak terfokuskan pada program *Green And Clean*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya, dan mengajak siswa untuk praktek dan terjun secara langsung sehingga siswa dapat

mengetahui bagaimana cara menjaga dan mencintai lingkungan sekitarnya.

5. Jurnal berjudul “Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program *Green And Clean* “ yang disusun oleh Nurul Liyun, Wahidah Nur Khasanah, dkk. Disini penulis merasa ada kesamaan pada pembahasan tema, yaitu pendidikan cinta lingkungan, adapun perbedaan pembahasan hanya lokasi penelitiannya saja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Pelaksanaan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program “*green and clean*” dilakukan dengan cara kegiatan olah sampah, kegiatan piket pagi, kegiatan cuci tangan yang baik dan benar, kegiatan kerapian diri dan kegiatan perawatan taman dan lingkungan sekolah. Program Green and Clean ini memberikan manfaat bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Kegiatan program Green and Clean ini dilakukan secara rutin disekolah

agar tercipta suasana lingkungan yang asri nan indah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Masih banyak penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dalam kajian diatas membahas mengenai peran guru dan tugas, namun terdapat perbedaan dalam hal latar belakang, objek dan factor yang memengaruhinya. Adapun yang penulis teliti penanaman karakter cinta lingkungan pada siswa.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas alur pemikiran peneliti yang berkaitan dengan pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program “Green and Clean” di MTs assalam Kejene Pernalang..

Kegiatan pendidikan karakter cinta lingkungan di Mts Asslama Kejene Pernalang diselenggarakan sesuai dengan jadwal dan keadaan sekolah tersebut, karena kebutuhan dan kemampuan dari masing-masing peserta didik berbeda-beda. Sebelum kegiatan dilaksanakan metode dan perlengkapan harus sudah dipersiapkan dengan matang untuk menghindari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.

Kerangka berfikir pada penelitian ini terpolapada satu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



## **BAB II**

### **PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM “GREEN & CLEEN”**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Program**

Program adalah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang atau kelompok organisasi, lembaga, bahkan Negara mempunyai suatu program. Suharismi Ariskunto mengemukakan program meliputi, suatu program adalah sederetan rencana kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu

Suatu program juga merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Suharismi Ariskunto, *Penelitian Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 1998), hal. 129

## 2. Konsep *Green And Clean* Dalam Islam

Salah satu konsep pelestarian lingkungan dalam Islam adalah perhatian akan penghijauan dengan cara menanam dan bertani. Nabi Muhammad saw menggolongkan orang-orang yang menanam pohon sebagai *shadaqah*,

Hal ini dikuatkan dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 99<sup>5</sup>

Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (Q.S Al-An'am/6 : 99)

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

Penghijauan merupakan salah satu gerakan untuk mengembalikan keadaan lingkungan yang sehat, bersih dan segar. Alasan dilakukannya penghijauan ini yaitu untuk memperbaiki lingkungan yang tercemar karena udara yang berpolusi. Selain itu dengan adanya penghijauan maka suplai oksigen akan bertambah dan lingkungan menjadi lestari. Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang. Penggunaan limbah berupa botol plastik sebagai media tanam dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan

yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah. Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stress<sup>6</sup> Dalam Q.S An-Nahl ayat 10-11 Allah swt bersabda <sup>7</sup>:



Dialah yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untuk kamu, sebagainya menjadi minuman dan sebagainya (menyuburkan) tumbuhan padanya kamu

---

<sup>6</sup> Khoirunnisya, Putri Rahmawati, dkk. *Upaya Pelestarian Dengan Konsep Penghijauan Di Wilayah Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat*. Volume 2. Nomor 3 Juli 2022

<sup>7</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

mengembalikan ternakmu. Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanaman-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benarbenar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berfikir (Q.S. An-Nahl/16: 10-11)

Islam adalah agama *Rahmatan lil'Alamin* yang memberi keberkahan kepada seluruh manusia maupun alam semesta sehingga ia mengatur segala aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya kesehatan, kebersihan lingkungan dan sebagainya. Islam menaruh perhatian yang besar terhadap kebersihan, karna kebersihan selain bagian dari iman juga merupakan pangkal dari kesehatan<sup>8</sup>.

Islam terhadap kebersihan dapat dilihat dari perintah bersuci sebelum melakukan ibadah shalat, thawaf, dan beberapa ibadah lainnya, bahkan ulama Islam mengkhususkan bab tersendiri dalam kajian fiqh tentang kebersihan<sup>19</sup>. Kebersihan mempunyai kaitan yang erat dengan kesehatan, salah satunya dengan membudayakan hidup yang bersih baik itu kebersihan jasmani seperti pakaian, makanan, minuman dan

---

<sup>8</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Al-Halal Wa Al-Haram Fi Al-Islam*. (2005). Surakarta: Era Intermadia. hal 123

lingkungan maupun kebersihan rohani yang merupakan syarat mutlak untuk hidup sehat.<sup>9</sup>

Banyak sekali penyakit yang bisa ditimbulkan akibat lingkungan yang tidak higienis, khususnya penyakit-penyakit karena infeksi menular, maka dari itu dalam agama Islam sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihan mulai dari kebersihan diri sampai dengan kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup yang bersih, sehat dan nyaman serta terhindar dari berbagai penyakit. Menerapkan budaya hidup bersih dalam lingkungan masyarakat diperlukan adanya suatu pemahaman yang kuat sesuai dengan tradisi masyarakat yang dianut, sehingga sikap kesadaran dapat diterapkan dengan baik oleh masyarakat terhadap lingkungannya. Di samping itu kebiasaan cara hidup bersih dalam diri masyarakat juga dibutuhkan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih melalui tindakan atau perilaku yang nyata<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Andriyani Andriyani. *Kajian Literatur Pada Makanan Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan*. (2019). Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan 15, no. 2

<sup>10</sup> Al-Fanjari, *Nilai Kesehatan Dalam Syari'at Islam*. (2005). Jakarta: Bumi Aksar. Hal 43

Menjaga kebersihan akan sangat bermanfaat bagi kesehatan, begitu juga dalam melaksanakan ibadah, ia akan terasa lebih nyaman ketika terbebas dari gangguangangguan yang disebabkan oleh kotoran. Perintah hidup bersih dalam Islam dapat dipahami melalui berbagai ayat al-Qur'an, diantaranya firman Allah Swt.:<sup>11</sup>

Dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah. (QS. Al-Muddatstsir/79 : 4-5)

Berdasarkan ayat di atas, maka membersihkan diri baik secara fisik maupun jiwa merupakan suatu keharusan bagi seorang muslim sehingga dengan kondisi bersih segala aktivitas ibadah yang dilakukan tidak akan sia-sia dan ibadah yang dilakukan dapat terlaksana dengan khushuk dan tenang<sup>12</sup>

### **3. Cinta Lingkungan Dalam Pendidikan Islam**

Manusia dihadapkan pada tuntutan untuk mengelola alam lingkungannya dengan baik karena manusia memiliki tanggung jawab sebagai pengelola

---

<sup>11</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

<sup>12</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 243.

dan pemakmur alam. Allah Swt. meminta kepada hamba-Nya untuk menanamkan kebenaran dalam diri, karena Dia telah menciptakan kita dalam kebenaran, karenanya kita juga diminta selalu menyayangi diri dan makhluk lainnya dengan kasih sayang. Petunjuk tanggungjawab mengelola alam dan tidak merusaknya atau membiarkannya dalam kerusakan termaktub dalam QS. al-Baqarah/2 ayat 60:<sup>13</sup>



Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu", lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan. (QS. al-Baqarah/2 ayat 60)

#### **4. Tujuan Pendidikan Cinta Lingkungan Berdasarkan *Green And Clean***

Tujuan Program *Green and Clean* yaitu untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada anak,

---

<sup>13</sup> Al-Qur'an dan Terjemahanya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

program ini bukan hanya sekedar mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya, melainkan juga mengajak siswa untuk praktek dan terjun secara langsung sehingga siswa mengetahui bagaimana cara menjaga dan mencintai lingkungan sekitarnya. Program *Green and Clean* ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Karena dalam program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman, menjaga lingkungan tetap bersih, dan lain sebagainya. Melalui Program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menunjang kesehatan fisik mental dan kecerdasan otak siswa. Selain mengurangi global warming, masih banyak efek baik dari lingkungan sekolah yang hijau terlebih bagi siswa, jika mereka belajar di tempat-tempat area hijau pastilah dapat mempengaruhi perkembangan otak dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan *Green And Clean* antara lain:

- a. Membantu upaya pelestarian lingkungan sekolah melalui kegiatan Penghijauan, Pemeliharaan dan

- perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih.
- b. Menarik perhatian siswa dalam kepedulian lingkungan sekolah
  - c. Meningkatkan kepekaan dan motivasi siswa akan pentingnya berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah.
  - d. Mengembangkan semangat kerelawanan di kalangan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.<sup>14</sup>

## **5. Pendidikan Karakter**

### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan kerakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agak dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang berkarakter baik adalah yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari

---

<sup>14</sup> Nurul Liyun, Wahidah Nur Khasanah, Nurfahana Azda Tsuraya. *Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program "Green And Clean"*. (2019). Semarang: Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional. Hal 137-138

keputusannya. Ciri ini lahir dari konsekuensi pemaknaan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>15</sup>

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak baik lahir maupun batin, dari sifat alami menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Seperti anjuran orang tua yang diberikan kepada anaknya agar duduk dengan baik, tidak berteriak-teriak, tidak jahil, menghormati orang tua, saling tolong-menolong dengan teman, bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut pendidikan karakter mengajarkan kepada manusia tentang tabiat, moral, tingkah laku maupun kepribadian yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam pendidikan karakter harus diawali dengan tekad yang baik,

---

<sup>15</sup> Agus Zaenul Fitri, Rina Tyas Sari. *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. (2012). Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. Hal - 21

dirasakan dan tidak hanya dipikirkan saja namun dilakukan.<sup>16</sup>

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pentingnya pendidikan karakter untuk segera dikembangkan dan diinternalisasikan, baik dalam dunia pendidikan formal maupun dalam pendidikan non formal tentu beralasan, karena memiliki tujuan yang cukup mulia bagi bekal kehidupan peserta didik agar senantiasa siap dalam merespon segala dinamika kehidupan dengan penuh tanggung jawab.

**6. Karakter Cinta lingkungan**

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di

---

<sup>16</sup> Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasi Dalam PAUD*. (2013) Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Hal - 22

dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia secara makhluk hidup lainnya. Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Masalah tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Pendidikan karakter untuk menjaga lingkungan hidup haruslah menyentuh kepada usia dini. Lembaga-lembaga pendidikan pengajaran yang langsung membangun pola pikir peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan. Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan agar tidak semakin rusak adalah menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan

kepada semua manusia, terutama anak-anak sebagai generasi mendatang. Anak-anak yang sejak dini sudah diajari hal-hal yang baik, maka kelak ketika dewasa dia akan menjadi orang yang bermanfaat. Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan rill.<sup>17</sup>

b. Pengertian Kebersihan

Bersih menurut bahasa yaitu bebas dari kotoran. Kata bersih sering digunakan dalam menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, seperti lingkungan bersih, tangan bersih, air itu bersih dan sebagainya. Kata bersih juga memberikan pengertian suci, misalnya air itu suci, tetapi biasanya kata bersih digunakan untuk ungkapan sifat lahiriah, sedangkan kata suci untuk ungkapan

---

<sup>17</sup> A. Rusdina, 2015, *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab*, ISSN 19798911, Vol IX No 2, hlm. 247

sifat batiniah, misalnya jiwanya suci. Belum tentu semuanya yang bersih adalah suci. Suci yaitu bersih dalam arti keagamaan, seperti tidak terkena najis, bebas dari dosa atau bebas dari suatu barang dari mutanajis, najis dan hadas. Sedangkan bersih berarti terbebasnya manusia atau suatu barang dari kotoran. Kebersihan adalah usaha yang dilakukan untuk menghilangkan kotoran pada tempat yang kotor. Kebersihan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan kotorankotoran yang ada di lingkungan sekitar.

Hak bagi masyarakat mempunyai lingkungan yang sehat, yaitu meliputi lingkungan fisik seperti tanah, air dan udara, lingkungan biotik seperti hewan, tumbuhan dan manusia serta lingkungan sosial seperti sosial, ekonomi dan budaya. Tiga faktor itu saling mempengaruhi. Jika salah satu dari faktor tersebut bergeser, maka terjadinya ketidakseimbangan yang menyebabkan terjadinya keadaan sakit

Menjaga kebersihan merupakan salah satu hal yang dianjurkan dalam agama Islam. Perhatian Islam terhadap kebersihan dapat dilihat dari perintah bersuci sebelum melakukan ibadah shalat,

thawaf, dan beberapa ibadah lainnya, bahkan ulama Islam mengkhususkan bab tersendiri dalam kajian fiqh tentang kebersihan.

Cakupan kebersihan dalam islam yaitu kebersihan pakaian, tempat ibadah, dan yang lebih spesifik lagi kepada kebersihan gigi, tangan dan kepala.

Dalam firman Allah swt yang berbunyi<sup>18</sup> :



Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. Q.S Al-A'Raf/7: 56)

Ayat ini melarang berbuat kerusakan di bumi, yang mana berbuat kerusakan merupakan salah bentuk pelampauan batas. Alam raya diciptakan Allah SWT dalam keadaan yang harmonis, serasi, dan memenuhi kebutuhan makhluk. Allah SWT telah menjadikannya dalam keadaan baik, serta

---

<sup>18</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, *Departemen Agama RI*, (Jakarta: Bumi Restu, 1976).

memerintahkannya hamba-hambanya untuk memperbaikinya<sup>19</sup>

## 7. Dasar pendidikan lingkungan

Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup. Deklarasi Tbilisi merekomendasikan bahwa pendidikan lingkungan hidup haruslah memenuhi prinsip-prinsip berikut:

1. Mempertimbangkan lingkungan sebagai suatu totalitas alami dan buatan, bersifat teknologi dan sosial (ekonomi, politik, kultural, historis, moral, estetika).
2. Merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus dan sepanjang hidup, dimulai pada jaman

---

<sup>19</sup> Mustakim. *Pendidikan Lingkungan Hidup dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Analisis Surat Al-A'raf Ayat 56-58 Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.* (2017). *Jurnal Of Islamic Education.*

prasekolah, dan berlanjut ke tahap pendidikan formal maupun nonformal.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dra. Mestika Sekarwinahyu, M.Pd, *Modul Sejarah dan Konsep Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup*. hal 64.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kumpulan kata atau deskriptif baik itu lisan asumsi masyarakat maupun pengamatan tingkah laku sehari-hari. Di sini peneliti mencoba menggambarkan situasi siswa di MTs Assalam Kejene Pernalang yang mempunyai kegiatan berupa penghijauan dan kebersihan lingkungan yang baik. Fenomena kerusakan lingkungan khususnya peristiwa siswa yang suka membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah. Dengan demikian, secara deskriptif analisis peneliti berusaha menjabarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya orang disituasi tersebut. Pendekatan ini menggunakan pengalaman hidup sebagai alat memahami secara lebih tentang sosial budaya, politik, atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi. Adapun yang ditekankan

pendekatan ini adalah aspek subjektif dari perilaku orang dan berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan sekitar peristiwa.<sup>21</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Jalan raya desa kejene – desa kalimas, MTs Assalam Kejene Pemalang adalah sekolah swasta yang didirikan pada 15 Juni 2002, Penulis mengambil lokasi penelitian tersebut karena kurangnya kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan disekolah.

*Green And Clean* disekoah diselenggarakan hanya dilaksanakan diwaktu-waktu tertentu, seperti sebelum tahun ajaran baru dimulai dan sesudah UAS atau dua kali dalam satu semester

## **C. Sumber data**

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini diperlukan sampel dalam menggali sumber data yang diperlukan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2008) hlm. 9

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan dalam menelusuri obyek yang diteliti.

#### **D. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada cara siswa untuk menjaga lingkungan sekolah dan sikap siswa saat melaksanakan dan sesudah melaksanakan program “*green and clean*”.

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Adapun secara metodologis, penelitian ini dalam kategori kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan.<sup>22</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi untuk mencari data mengenai interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa dan interaksi siswa di masyarakat dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti bisa memperoleh penjelasan dari berbagai masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Adapun objek yang diobservasi adalah perilaku siswa, guru dan penjaga kebersihan yang

---

<sup>22</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. hlm. 308.

<sup>32</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015).

dilakukan guna menjaga kebersihan lingkungan  
Observasi akan dilakukan selama 14 hari.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan diajukan secara lisan. Wawancara membutuhkan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan dan opini dari partisipan.<sup>23</sup>

Dengan teknik ini maka peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan orang yang berpartisipasi dalam wawancara kepada kepala sekolah, dua guru, dan perwakilan dari siswa sebanyak tiga orang

---

<sup>23</sup> Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pres, 2008). h. 52

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dapat memberikan data dan informasi berupa tulisan, gambar, buku, data, dokumen dan keterangan lain yang mendukung penelitian dan setelah data terkumpul maka ditelaah oleh peneliti<sup>24</sup>. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah visi dan misi sekolah, dokumentasi foto kegiatan-kegiatan kebersihan, data digunakan untuk memperkuat data yang tertulis.

#### **F. Uji keabsahan data**

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini perlu adanya pengecekan data melalui uji keabsahan data, untuk membuktikan bahwa apa yang didapat peneliti selama penelitian adalah nyata dan tidak fiktif. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). h. 329

<sup>25</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D). hlm. 372

## 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang Pendidikan Karakter Cinta lingkungan Melalui Program “*Green And Clean*”, maka pengumpulan data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap guru madrasah dilakukan pengecekan ulang melalui wawancara terhadap guru madrasah yang lain, dan Kepala Madrasah. Sumber tersebut dideskripsikan, dan dikategorikan menurut teori-teori yang ada.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara Kepala Madrasah, beberapa guru, dan siswa. Kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi yang terdapat dilapangan.

## G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dapat diceritakan ke orang lain.<sup>26</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, Data yang diperoleh dilapangan berupa observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dirangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan buang yang tidak perlu. Pada proses reduksi data yang berkenaan dengan permasalahan

---

<sup>26</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. hlm. 355

penelitian saja yaitu mengenai karakter cinta lingkungan melalui program “*green and clean*” siswa di Mts Assalam Kejene.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data, dalam menyajikan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Setelah data disimpulkan terdapat hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berbentuk deskripsi, sehingga masalah dalam penelitian menjadi lebih jelas.

## **H. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

- 1. Pengertian Program
- 2. Konsep *Green & Clean* Dalam Islam
- 3. Cinta Lingkungan dalam Pendidikan Islam
- 4. Tujuan Pendidikan Cinta Lingkungan Berdasarkan *Green & Clean*
- 5. Pendidikan Karakter
  - a. Pengertian Karakter
  - b. Tujuan Pendidikan Karakter
- 6. Karakter Cinta Lingkungan
  - a. Pengertian Lingkungan
  - b. Pengertian Kebersihan
- 7. Dasar Pendidikan Lingkungan Hidup

#### **B. KAJIAN TEORI TERDAHULU**

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- C.Sumber Data
- D.Fokus Penelitian
- E.Teknik Pengumpulan Data
- F.Uji Keabsahan Data
- G.Teknik Analisis Data

## **BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah
2. Identitas Madrasah
3. Daftar Guru, Karyawan dan Siswa

### B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “*Green And Clean*”
2. Faktor pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Program “*Green And Clean*” di Mts Assalam Kejene Pemalang
3. Faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Program “*Green And Clean*” di Mts Assalam Kejene Pemalang

### C. Pembahasan

1. Tujuan program “*Green And Clean*” Di Mts Assalam Kejene Pemalang
2. Faktor pendukung dan penghambat program “*Green And Clean*” Di Mts Assalam Kejene Pemalang

## **BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

## **BAB IV**

### **ANALISIS PROSES PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM “*GREEN & CLEAN*” DI MTS ASSALAM KEJENE PEMALANG**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah**

Desa Kejene terletak dalam wilayah kecamatan randudongkal kabupaten pemalang memiliki 5 SD Negeri dan 2 MI Swasta dengan jumlah kelulusan setiap akhir tahun pelajaran berjumlah kuang lebih 200 siswa. Dari jumlah tersebut pada saat itu baru 25% yang dapat melanjutkan ke SLTP/MTs. Keluar desa kejene. Sedangkan 75% yang tidak melanjutkan ke sekolah SLTP/MTs dikarenakan faktor ekonomi dan lainnya.

Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut desa kejene harus mempunyai sekolah lanjutan tingkat pertama yaitu SLTP/MTs. Desa Kejene juga berbatasan dengan Desa Kalitorng dan Desa Kreyo yang sama-sama belum mempunyai sekolah lanjutan, sehingga atas dasar tersebut maka Desa Kejene layak mempunyai sekolah lanjutan tingkat pertama yaitu MTs, akhirnya pada tanggal 15 juni 2002 Kepala Desa Kejene mengundang BPD Desa Kejene, tokoh masyarakat dan Yayasan Assalam untuk rapat. Dari hasil rapat tersebut

disepakati dan diputuskan bahwa Desa Kejene mendirikan MTs. Dimana tahun ajaran baru akan dimulai tahun 2002/2003. Dimana Yayasan Assalam sebagai pengelola MTs Assalam Kejene ditunjuk sebagai penyelenggara dengan Akta Nomor 45 tanggal 22 mei 2002.

## **2. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah	: MTs Assalam Kejene
NPSN	: 20364632
NSM	: 121233270029
IMB	: .....
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Kejene – Kalimas Randudongkal 52353
No. Telp.	: 0813-2971-5251
Alamat E-mail	: mtsassalamkejene@gmail.com
Desa	: Kejene
Kecamatan	: Randudongkal
Kabupaten	: Pemasang
Propinsi	: Jawa Tengah
Status	: Terakreditasi B
Berdiri Tahun	: 2003
Penyelenggara	: Yayasan
Masuk	: Pagi
Ruang Kelas	: 7 Kelas
Ruang Perpustakaan	: Ada

Ruang Laborat IPA	: Tidak Ada
Ruang Kepala	: Ada
Ruang Guru	: Ada
Ruang TU	: Ada
Ruang BK	: Ada
Ruang UKS	: Ada
Gudang	: Ada
Tempat Bermain/Olahraga:	Tidak Ada
Ruang Komputer	: Ada
Sirkulasi	: Tidak Ada
Musholla	: Ada
Jamban	: Ada

### 3. Daftar guru, karyawan dan siswa

Jumlah guru dan karyawan di Mts Assalam Kejene Pemalang dapat dijelaskan dalam tabel dibawah:

Tabel 1. Daftar Guru dan Karyawan di Mts Assalalam Kejene Pemalang

No.	Nama/NIP	Jabatan
1	Mukhsinin, S.Ag.,M.Pd.I 19760305 200701 1 027	Kepala Sekolah
2	Wakhyani, S.Pd.I 19710306 200701 1042	Waka Kurikulum
3	Tri Rahayu, S.Pd 19730131 200710 2 004	Waka Kesiswaan
4	Fakhrudin, S.Pd 19790413200701 1 018	Guru
5	Akhmad Syaekhu, S.Ag 19720516 200701 1 035	Guru
6	Sobri, S.Pd	Guru BK
7	Muspiroh, S.Pd.I	Guru
8	Bani Khoiron, S.Pd.I	Guru
9	Yuhana Fahdi S.Sos	Guru BP
10	Akrom Sidik, S.Pd	Guru
11	Zakiatul Khumairo, S.Pd	Guru

No.	Nama/NIP	Jabatan
12	M. Rifa'i, S.Pd.I	Guru
13	Alfi Mubarok, S.Pd	Guru
14	Lina Hidayati, S.Pd.I	Guru
15	Zaenal Arifin, S.Pd.I	Guru
16	Asqi Zida Khaerani, S.Sos	Guru
17	Usnul Imamilah, S.Pd	Ka. TU
18	Ayu Larasati	Staf TU
19	Marlina, S.Pd	Staf TU
20	Samsul Ma'arif	Tukang Kebun

Jumlah semua siswa di Mts Assalam Kejene Pemalang ada 187 orang. Siswa laki-laki berjumlah orang, sedangkan siswa perempuan ada orang. Dalam tiap kelas jumlah siswa berbeda-beda. Gambaran kondisi siswa disetiap kelas di Mts Assalam Kejene Pemalang dapat dijelaskan dalam tabel dibawah:

Tabel 2. Data Jumlah siswa Mts Assalam Kejene Pemalang

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	2	34	30	64

2.	VIII	2	39	26	65
3.	IX	3	29	29	58
Jumlah		7	102	85	187

Mts Assalam Kejene Pernalang merupakan sekolah swasta yang mengedepankan pengetahuan akademik dan nilai religius tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya oleh insan pendidikan. Mts Assalam Kejene Pernalang memiliki Visi “Terwujudnya Peserta Didik yang beriman, berakhlak mulia dan berprestasi” Indikator ketercapaian visi tersebut yaitu

- a. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Unggul dalam pembiasaan sholat 5 (lima) waktu dalam kehidupan sehari-hari;
- c. Unggul dalam hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur’an
- d. Unggul dalam hafal surat Yasin dan Tahlil
- e. Peserta didik unggul dalam penguasaan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di MTs terutama pada mapel yang diujikan dalam ujian
- f. Pengupayaan peserta didik lulus 100% dan minimal 90% melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

- g. Unggul dalam pembiasaan melaksanakan shodaqoh
- h. Memiliki akhlak yang baik, dibuktikan dengan tindakan dan perilaku sehari-hari
- i. Mampu menginternalisasikan dan mengembangkan pendidikan kecakapan hidup dalam seluruh mata pelajaran secara bersungguh-sungguh
- j. Mampu memberikan komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler bidang olahraga dan seni.

Misi Mts Assalam Kejene Pemalang yaitu :

- a. Meningkatkan nilai-nilai ajaran agama islam dan melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- b. Meningkatkan pembiasaan keagamaan dan bimbingan belajar di lingkungan madrasah untuk mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berprestasi
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada di madrasah untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik
- d. Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis informatika dan teknologi (IT)
- e. Meningkatkan peran aktif dalam kegiatan/ lomba prestasi baik SAINS, olahraga dan seni
- f. Mewujudkan peserta didik untuk berprestasi dibidang akademik, olahraga dan seni.

## B. Hasil Penelitian

Bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang ditemui peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program “*Green & Clean*”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan laporan penghijauan dan kegiatan di Mts Assalam Kejene Pernalang penulis mendapatkan hasil bahwa adanya pelaksanaan program *Green And Clean* di madrasah.

Ditemukan juga bahwa pendidikan karakter yang dilakukan madrasah melalui program *Green And Clean* yang diselenggarakan, bertujuan agar semua siswa dan siswi madrasah dapat menjaga lingkungannya, Harapan dengan adanya program *Green And Clean* siswa dapat terbiasa untuk menjaga lingkungannya sendiri.

Menurut Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi selaku kepala sekolah menerangkan mengenai *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pernalang bahwa:

“*Green And Clean* Itu Lingkungan madrasah yang hijau dan bersih, dan sekarang di madrasah ada istilah sekolah Adiwiyata artinya sekolah yang peduli terhadap kebersihan dan kehijauan lingkungan, dengan

cara tadi itu, semua siswa menanam tanaman di taman, kemudian untuk kebersihan itu tentunya kegiatan bersih-bersih siswa yg dilakukan setiap hari secara bergantian dan ini bertujuan supaya sekolah mendapatkan Adiwiyata”<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas program *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pernalang mengajarkan siswa mengenai kebersihan dan dipraktikkan secara langsung disekolah oleh siswa. Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi juga berpendapat akan pentingnya program tersebut dan menerangkan bahwa:

“Untuk menghijaukan lingkungan kemudian kedua untuk laboratorium alam peserta didik khususnya mapel IPA, ketiga kita juga sebagai seorang muslim kita mengamalkan pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihan.”<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene menerapkan prinsip keagamaan, karena semua warga sekolah adalah muslim, maka madrasah sangat menekankan akan pentingnya kebersihan.

Kegiatan *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene juga berdampak pada suasana kegiatan belajar mengajar di

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah bapak Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi, pada selasa 30 Januari 2024

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah bapak Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi, pada selasa 30 Januari 2024

madrasah, Ananda Mario Saputra kelas VIII A juga berpendapat bahwa:

Membuat lebih nyaman serta enak dipandang<sup>29</sup>

Kebersihan sangat mempengaruhi kenyamanan siswa saat berada dilingkungan madrasah, dan dapat mempengaruhi siswa selama proses belajar mengajar sehingga sekolah memutuskan untuk mengadakan kegiatan program Green And Clean guna menerapkan karakter siswa yang peduli dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan.

#### **1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green & Clean” Di Mts Assalam Kejene Pernalang**

Dalam pelaksanaan kegiatan “Green & Clean” di Mts Assalam Kejene Pernalang mengetahui bahwa kebersihan dan keindahan merupakan hal yang perlu di kerjakan. Kita sebagai umat Islam sudah sepatasnya membudayakan kegiatan kebersihan dan keindahan. Sesuai dengan program kewirausahaan MTs Assalam Kejene. Agar meningkatkan rasa kepedulian dan kecintaan pada warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan maka di laksanakan program penghijauan di

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Mario Saputra kelas VIII A pada tanggal 30 Januari 2024

lingkungan madrasah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kecintaan terhadap kebersihan dan keindahan.

Program penghijauan di Mts Assalam Kejene Pernalang bertujuan Meningkatkan rasa kecintaan siswa pada kebersihan, keindahan dan Menciptakan suasana belajar yang nyaman rindang dan sejuk di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaa kegiatan, yang terlibat adalah semua warga sekolah, dengan harapan supaya kegiatan dapat membawa manfaat bagi warga sekolah yang terlibat seperti meningkatnya rasa kecintaan pada kebersihan dan keindahan, terciptanya suasana belajar yang nyaman, rindang dan sejuk dan ikut serta mengurangi pencemaran di lingkungan madrasah. Kegiatan ini rutin dilakukan sekolah setelah kegiatan UTS dan UAS selesai atau empat kali dalam setahun.

Sebelum kegiatan "*Green & Clean*" dimulai, guru menyampaikan kepada siswa mengenai pelaksanaan kegiatan "*Green & Clean*" yang akan dilaksanakan setelah upacara, dan mengarahkan siswa agar dapat mempersiapkan diri supaya mengikuti pelaksanaan program tersebut, untuk menghindari siswa agar tidak langsung pulang setelah upacara bendera.

## **2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green & Clean” Di Mts Assalam Kejene Pemalang**

Dalam pelaksanaan kegiatan *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pemalang, perancangan sebelum kegiatan sangat penting karena persiapan akan menentukan menentukan hasil, langkah pelaksanaan dan evaluasi, sebelum kegiatan banyak yang perlu dipersiapkan seperti alat-alat kebersihan, dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakakesiswaan, guru bp, dan staf di Mts Assalam Kejene Pemalang, banyak ditemukan faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program *Green And Clean*.

Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi berpendapat mengenai hal yang terkait dengan faktor pendukung menerangkan bahwa:

“Untuk faktor pendukung kita didukung oleh lingkungan hutan sehingga untuk penghijauan itu akan lebih mudah kemudian ada lingkungan pertanian dan juga lingkungan kita yg subur di lingkungan madrasah”<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah bapak Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi, pada selasa 30 Januari 2024

Berdasarkan penjelasan diatas faktor yang mendukung terlaksananya program Green And Clean sangat beragam. Bapak H Mukhsisnin S.Ag., M. Pd. I Juga menjelaskan terkait waktu pelasaan kegiatan dan menerangkan bahwa:

“Untuk program ini untuk siswa biasanya dilaksanakan dua kali dalam satu semester, dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dalam bentuk penghijauan lingkungan dan untuk kebersihan dilakukan setiap hari tidak hanya saat itu saja.”<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai waktu pelaksanaan hanya dilakukan dua kali yaitu setelah UTS dan UAS. Ibu Yuhana Fahdi S.Sos selaku guru BP juga berpendapat mengenai tujuan program tersebut dan menerangkan bahwa:

“Untuk tujuannya menjaga kebersihan keasrian dan kenyamanan lingkungan Madrasah serta melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungannya.”

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dilaksanakannya program Green And Clean yaitu untuk melatih siswa supaya melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungannya.

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah bapak Bapak H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi, pada selasa 30 Januari 2024

Terkait pentingnya program *Green And Clean* Ibu Tri Rahayu S.Pd selaku wakakesiswaan juga menguatkan pendapatnya mengenai faktor pendukung dan menerangkan bahwa:

“Faktor pendukungnya hanya sebagian besar guru madrasah dan lokasi madrasah yang strategis untuk melakukan program *Green And Clean*. ”<sup>32</sup>

Dari penjelasan diatas guru dan tempat juga memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan dilaksanakannya program *Green And Clean*, dimana peran guru dalam pelaksanaan harus mendampingi dan mengarahkan siswa saat program *Green And Clean* Dilaksanakan.

Dapat disimpulkan mengenai faktor pendukung yang sudah disampaikan oleh kepala sekolah, wakakesiswaan dan guru staf bahwa terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan program *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pemaleang seperti terdapat tempat yang strategis untuk pelaksanaan program *Green And Clean*, melatih siswa supaya bertanggung jawab akan lingkungannya dan guna menjaga keasrian madrasah.

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan waka kesiswaan ibu Tri Rahayu S.Pd, pada tanggal 30 Januari 2024

### **3. Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green & Clean” Di Mts Assalam Kejene Pernalang**

Sebelum pelaksanaan program *Green And Clean* terdapat beberapa kendala, baik itu dari peralatan maupun warga yang terlibat selama pelaksanaan program *Green And Clean* tersebut, data berikut diperoleh dari wawancara penulis kepada beberapa sumber yang menerangkan adanya beberapa hal yang menghambat selama pelaksanaan program *Green And Clean* berlangsung, menurut Ananda Mario Saputra siswa kelas IX A menjelaskan bahwa :

“Selama kegiatan berlangsung sangat kekurangan alat-alat”<sup>33</sup>

Menurut Ibu Yuhana Fahdi S.Sos selaku guru BP menjelaskan bahwa :

“Mengenai faktor penghambat itu kesadaran siswa kurang dan fasilitasnya kurang.”<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ananda Mario Saputra siswa kelas IX A, pada tanggal 30 Januari 2024

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuhana Fahdi S.Sos selaku guru BP, pada tanggal 30 Januari 2024

Berdasarkan penjelasan diatas, ditemukan faktor yang menghambat pelaksanaan program *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pematang berupa kurangnya kesadaran beberapa siswa dan kurangnya alat atau fasilitas selama pelaksanaan program *Green And Clean* Faktor penghambat menurut Ibu Yuhana Fahdi S.Sos juga dikuatkan oleh bapak Bapak H Mukhsisnin S.Ag., M. Pd. I dan menjelaskan bahwa :

“Untuk faktor penghambat itu jelas kadang siswa saat disuruh nanam itu sering agak malas malasan kemudian untuk faktor penghambat lainnya juga kadang kita keterbatasannya tenaga pendamping ketika program itu di lapangan walaupun disini sudah ada guru mungkin perlu ada yg lebih spesifik”<sup>35</sup>

Berdasarkan Penjelasan diatas terdapat faktor penghambat yang lain seperti kurangnya tenaga yang dapat mengatur keadaan selama program *Green And Clean* berlangsung.

### **C. Pembahasan**

Peneliti dalam bab ini berusaha untuk menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan focus masala. Peneliti ingin penulisan

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak H Mukhsisnin S.Ag., M. Pd. I, pada tanggal 30 Januari 2024

ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh serta rinci mengenai program “*Green & Clean*” di Mts Assalam Kejene Pemalang. Oleh karena itu hasil dari penelitian oleh peneliti dibahas menggunakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan dengan fokus masalah yang dipaparkan pada bab I. berdasarkan paparan peneliti diatas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan program “*green & clean*” di Mts Assalam Kejene. berdasarkan paparan peneliti diatas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan program “*green & clean*” di Mts Assalam Kejene sebagai berikut :

### **1. Tujuan “*Green And Clean*” di Mts Assalam Kejen Pemalang**

Pendidikan karakter pada anak adalah sebuah sistem yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai, meliputi pengetahuan, kesadaran kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Dalam kajian neurosains disebutkan bahwa setiap anak yang baru dilahirkan perkembangan sel saraf pada otak mencapai 25%, sampai usia 4 tahun mengalami perkembangan 50%, dan sampai usia 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia

18 tahun. Oleh karenanya, masa-masa tersebut harus dimanfaatkan dan dioptimalkan sebaik-baiknya untuk penanaman nilai-nilai karakter anak.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian, tujuan dari diadakanya program “*green & clean*” di Mts Assalam Kejene Pemaleang antara lain menjaga kelestarian lingkungan sekolah, mengajarkan kepada siswa mengenai membersihkan lingkungan, dan menanamkan kebiasaan kepada siswa agar terbiasa dengan hal-hal yang menyangkut kebersihan.

Mayoritas warga madrasah beragama islam, maka dari itu madrasah sangat menekankan akan pentingnya kebersihan, hal ini mengikuti ajaran islam berdasarkan QS. Al-muddatstsir ayat 4-5 yang menekankan untuk menjaga kebersihan dan meninggalkan perbuatan dosa.

Karena lokasi sekolah yang strategis untuk proses penanaman, saat program dilaksanakan siswa juga dilatih untuk menanam tanaman hias dan tanaman

---

<sup>36</sup> Nurul Liyun, Wahidah Nur Khasanah, Nurfahana Azda Tsuraya. 2019. *Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program “Green And Clean”* Jurnal Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional

singkong, penanamn dilakukan menyesuaikan bahan tanam yang tersedia saat program dilaksanak, lahan tanam terletak disebelah timur sekolah disamping taman sekolah, saat pelaksanaan siswa terjun secara langsung kelahan dan menanam sendiri dan diarahkan oleh guru sekolah.

Program “*green and clean*” sudah banyak diterapkan dibanyak sekolah, pelaksanaan program “*green and clean*” di Mts Assalam Kejene Pemalang dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester dan rutin dilakukan mulai tahun 2019, setelah peneliti melakukan observasi kegiatan, program “*green and clean*” ini sangat efektif dilaksanakan dan berdampak positif pada para siswa, setelah program dilaksanakan, lingkungan sekolah aan terlihat sangat asri dan sejuk untuk dipandang, hal ini juga bertujuan agar para siswa belajar bertanggung jawab terhadap lingkungan hidupnya sendiri.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan “*Green And Clean*” di Mts Assalam Kejene Pemalang**

Selama pelaksanaan *program “green and clean”* di Mts Assalam Kejene Pemalang, ditemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan berlangsung, hal ini ditemukan penulis setelah mengikuti pelaksanaan program *“green and clean”* di Mts Assalam Kejene Pemalang berlangsung.

Mengenai faktor pendukung disini merupakan hal yang menjadi dorongan agar pelaksanaan program *“green and clean”* berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan program *“green and clean”* di Mts Assalam Kejene Pemalang adalah adanya ketersediaan lahan dan lingkungan yang mendukung saat pelaksanaan kegiatan.

Selain faktor pendukung tentunya terdapat juga faktor penghambat selama pelaksanaan program *“green and clean”* di Mts Assalam Kejene berlangsung, faktor penghambat disini merupakan suatu hal yang menjadi kendala untuk mencapai tujuan.

Di Mts Assalam Kejene Pemalang yang menjadi faktor penghambat adalah berupa sarana dan prasarana yang belum memadai terutama sekolah-sekolah yang

berlokasi di pelosok, walaupun sudah ada sarana dan prasarana tetapi masih sangat minim baik segi jumlah maupun dari segi mutu peralatan tersebut.

Sarana dan prasarana memegang peran yang sangat berarti selama proses pelaksanaan program “*green and clean*” berlangsung, penggunaan alat atau sarana ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan program “*green and clean*”. Dengan demikian sekolah harus menyediakan alat-alat yang akan digunakan selama pelaksanaan program “*green and clean*”.

Faktor penghambat yang lain juga ditemukan secara langsung oleh peneliti berupa kurangnya tenaga yang khusus untuk kegiatan, susahny pengarahan pada semua siswa karena siswa tergolong masih remaja dan sulit diatur, siswa yang sulit diatur ialah sebagian siswa putra yang masih suka bermain sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan isi dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan kegiatan *Green And Clean* di Mts Assalam Kejene Pernalang, Program “green and clean” bertujuan untuk melatih siswa agar dapat mencintai lingkungannya sejak dini serta dapat memelihara keindahan lingkungan yang dimulai dari lingkungan sekolah. Ditemukan juga bahwa pendidikan karakter yang dilakukan madrasah melalui program *Green And Clean* yang diselenggarakan, bertujuan agar semua siswa dan siswi madrasah dapat menjaga lingkungannya, Berharap dengan adanya program *Green And Clean* siswa dapat terbiasa untuk menjaga lingkungannya sendiri.
2. Banyaknya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *Green And Clean* dan faktor tersebut berasal dari warga madrasah dan lokasi madrasah. Mengenai faktor pendukung berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang ditemukan mengenai faktor pendukung berupa lokasi yang strategis untuk melakukan program *Green And Clean*, karena berdasarkan letak geografis, madrasah beradada dibukit kecil sebrang jalan raya desa kejene, dan dikelilingi oleh wilayah perhutani disebelah timur, utara

dan selatan sehingga sesudah melaksanakan program *Green And Clean* madrasah bisa terlihat sangat hijau dan asri. Mengenai faktor penghambat banyak ditemukan seperti kurangnya alat-alat kebersihan, dimana alat kebersihan sangat minim, kemudian mengenai faktor lainnya terdapat pada siswa yang terkadang sulit untuk diarahkan dan banyak bermain atau bercanda selama pelaksanaan kegiatan *Green And Clean*

## **B. Saran**

1. Bagi Lembaga Pendidikan Mts Assalam Kejene Pemaalang, agar sarana dan prasarana untuk kegiatan program *Green And Clean* hendaknya ditingkatkan untuk menunjang pelaksanaan selama kegiatan berlangsung agar mendidik karakter siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab akan kebersihan lingkungannya, sehingga nantinya akan bermanfaat bagi bangsa dan negara khususnya dalam hal religius.
2. Bagi Guru, hendaknya sebelum pelaksanaan program *Green And Clean* guru sudah mempersiapkan berupa arahan dan peralatan.
3. Bagi Siswa, saat pelaksanaan program *Green And Clean* dilaksanakan usahakan fokus dan mengikuti arahan dari guru, dan jangan banyak bermain saat kegiatan berlangsung

4. Bagi peneliti lain, melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap penelitian tentang program *Green And Clean* di Sekolah dapat diperluas dan dikembangkan manfaatnya.

### **C. Penutup**

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan *Alhamdulillahirabbil'alamiin* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah Swt dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

## **KEPUSTAKAAN**

### **A. Sumber dari Jurnal/ Penelitian**

Dinda Clasissa, Harry Kiswanto Situmorang, dkk. 2021. *Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Pesan Jepang*. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat.

M. Jen Ismail. 2021. *Pendidikan Karakter Pediluli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Nurul Liyun, Wahidah Nur Khasanah, Nurfahana Azda Tsuraya. 2019. *Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Melalui Program "Green And Clean"* Jurnal Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional.

Suwarjo, Hermawayati, dkk. 2018. *Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital*. Prosiding Jurnal Seminar Nasional. Yogyakarta. Mbridge Press.

## **B. Sumber dari Buku**

A. Mustofa. 2000. *Kamus Lingkungan Hidup*. Jakarta : Rineka Cipta

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inofasi Pendekatan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Agus Setiawan. 2014. *Prinsip Pendidikan Karakyer Dalam Islam ( Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali*

dan Burhanuddin Al-Zarnuji). Samarinda: STAIN Samarinda

Agus Zaenul Fitri, Rina Tyas Sari. 2012. *Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Ahmad Muhammaad Azzet. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Dii Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Daniar Solekha. 2019. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri Di SMA Negeri 1 Aji Barang Kabupaten Banyumas*. Semarang: Universitas Negri Semarang

Danu Eko Agustinova. 2015 *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta : Calpulis.

Faisal Sanapiah. 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.

Fakrur Rozi. 2012. *Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern; Studi pada SMP Pondok Pesantren Selamat Kendal*. Semarang : IAIN Walisongo

Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mohammad Ali and Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasi Dalam PAUD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Novan Ardy Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Strategi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Pebriyanti Nurirhani, Riski Fuji Munfariz, dan Yeni Maulani 2019. *Bahaya Banjir Akibat Pembuangan Sampah Ke Sungai Dan Pengaruhnya Pada Pertanian*. Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati.

Sugioyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Yusuf al-Qardhawi. 2005. *Al-Halal Wa Al-Haram Fi Al-Islam*. Surakarta: Era Intermedia Kaelany, 2005. *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan..* Jakarta: PT Bumi Aksara.

### **C. Sumber dari sumber lain**

Al-Qur'an dan Terjemahanya. 1976. Departemen Agama RI. Jakarta: Bumi Restu

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1)

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) RI Tahun 2010 (2012) tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, cet. IV).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Program Green & Clean Di Sekolah**

Berikut adalah rincian mengenai laporan penghijauan  
Mts Assalam Kejene Pernalang

## **I. Latar Belakang**

Kebersihan dan keindahan merupakan hal yang perlu di kerjakan. Kita sebagai umat Islam sudah sepantasnya membudayakan kegiatan kebersihan dan keindahan. Sesuai dengan program kewirausahaan MTs Assalam Kejene. Agar meningkatkan rasa kepedulian dan kecintaan pada warga madrasah terhadap kebersihan dan keindahan maka di laksanakan program penghijauan di lingkungan madrasah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kecintaan terhadap kebersihan dan keindahan.

## **II. Nama Kegiatan**

Program Green & Clean dan penghijauan lingkungan sekolah

## **III. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan rasa kecintaan pada kebersihan dan keindahan.
2. Menciptakan suasana belajar yang nyaman rindang dan sejuk di lingkungan sekolah

## **IV. Manfaat Kegiatan**

Melalui program penghijauan ini diharapkan memberikan manfaat bagi warga sekolah yaitu tercipta suasana belajar yang

nyaman rindang dan sejuk. Manfaat kegiatan program penghijauan ini sebagai berikut :

1. Meningkatnya rasa kecintaan pada kebersihan dan keindahan.
2. Terciptanya suasana belajar yang nyaman, rindang dan sejuk.
3. Ikut serta mengurangi pencemaran di lingkungan madrasah

#### **V. Peserta Kegiatan**

Semua warga sekolah

#### **VI. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan program penghijauan di laksanakan dua kali persemester yaitu setelah UAS selesai dan UTS selesai.

#### **VII. Pelaksana Kegiatan**

Penanggung jawab: H. Mukhsinin, S.Ag, M.Pd.I

Ketua : Tri Rahayu, S.Pd

Sekretaris: Asqi Zida Khaerani, S.Sos.

Bendahara: Zakiatul khumairo, S.Pd

#### **XII. Penutup**

Demikian laporan kegiatan program kegiatan penghijauan madrasah dengan harapan mudah-mudahan kegiatan ini dapat dilaksanakan setiap tahun sehingga

kebersihan dan keindahan kelas tetap terjaga, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terima kasih.

## Lampiran 2. Lembar observasi dan instrument wawancara

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM “*GREEN AND CLEAN*” DI MTS ASSALAM KEJENE PEMALANG

No	Aspek yang diamati		Hasil pengamatan			Keterangan
			Kurang	Cukup	Baik	
1	Perencanaan	Persiapan		✓		Disampaikan saat upacara bendera hari senin
		Perlengkapan	✓			Tidak ada alat khusus, hanya menganda

						lkan alat kebersiha n dimasing- masing kelas
		Lokasi			✓	Lokasi sekolah strageis dan bagus untuk kegiatan penanama n
2	Pelaksan aan Kegiatan	Pembukaaa n			✓	Pengaraha n secara langsung
		Apresiasi	✓			Kurang penyampa ian apresiasi

		Motivasi		✓		Tepat sasaran
		Sikap guru			✓	Mendampingi siswa dan mengarahkan
		Keterlibatan siswa	✓			Susah diatur dan sedikit yang terlibat
		Sikap siswa	✓			Siswa putra sedikit dan kebanyakan dari mereka hanya bermain

		Penanaman dan penghijauan		✓		Bersih-bersih merata dan perawatan taman sesuai
		Penutupan		✓		Ketika kegiatan selesai siswa diperbolehkan untuk pulang
3	Evaluasi	Hasil kegiatan			✓	Kegiatan sesuai
		Faktor yang mempengaruhi kegiatan			✓	Lingkungan dan siswa

		Faktor pendukung kegiatan			✓	Tempat strategis
		Faktor penghambat kegiatan	✓			Kurangnya keterlibatan siswa saat kegiatan
		Sikap siswa mengenai sampah setelah kegiatan		✓		Cukup disiplin setelah kegiatan berjalan

**LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN  
PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN  
PADA ANAK MELALUI PROGRAM *GREEN AND  
CLEAN* DI MTS ASSALAM KEJENE PEMALANG**

## A. Wawancara kepada Kepala Sekolah di MTs Assalam

### Pemalang

Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Ruang Kepala Sekolah

Nama: H Mukhsisnin S.Ag. M.Pdi

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini serta perkembangannya?	Sekolah berdiri tahun 02 15 juli atas inisiatif para tokoh NU dan tokoh masyarakat di desa kejene kemudian dalam perkembangannya ini setelah berdiri banyak sekali masyarakat yang menyekolahkan di madrasah ini walaupun siswa awalnya hanya 74, namun dalam perkembangannya

		<p>terus setiap tahun dan Alhamdulillah 3 Tahun pertama langsung bisa menyelenggarakan UN pada saat itu sehingga ini merupakan salah satu prestasi dari perkembangan madrasah.</p>
2	<p>Apa saja visi dan misi di sekolah Mts Assalam Pemalang?</p>	<p>Untuk Visi dan Misi sudah tertera depan</p>
3	<p>Bagaimana keadaan tenaga pengajar dan siswa disini?</p>	<p>Untuk tenaga pengajar semua disini sudah s.1 dan sebagian sudah mempunyai sertifikat guru profesional demikian juga untuk tenaga tata usaha sudah sesuai, karena kalau tu</p>

		itu minimal SMA , tetapi juga ada yg sudah s1 , kemudian untuk siswa mayoritas dari lingkungan sekitar desa kejene, hanya satu dua tiga saja yg kebetulan dari luar desa tetangga
4	Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas sekolah?	Untuk sarana dan prasarana memang belum semuanya terpenuhi , tetapi untuk kelas karena rombel kita tahun ini tujuh itu Alhamdulillah sudah, cuma untuk sarana dan prasarana yg lain seperti laboratorium kemudian ruang kesenian dan

		perpustakaan itu memang belum maksimal, oleh karena itu kedepannya perlu mengembangkan sarana prasarana untuk menunjang proses KBM
5	Apa itu program <i>Green and Clean</i> ?	Lingkungan madrasah yang hijau dan bersih, dan sekarang di madrasah ada istilah sekolah Adiwiyata artinya sekolah yang peduli terhadap kebersihan dan kehijauan lingkungan, dengan cara tadi itu, semua siswa menanam tanaman di taman, kemudian untuk

		kebersihan itu tentunya kegiatan bersih-bersih siswa yg dilakukan setiap hari secara bergantian dan ini bertujuan supaya sekolah mendapatkan Adiwiyata
6	Apa yang melatarbelakangi dan tujuannya diadakannya program <i>Green and Clean</i> ?	Tujuannya jelas , pertama untuk menghijaukan lingkungan kemudian kedua untuk laboratorium alam peserta didik khususnya mapel IPA, ketiga kita juga sebagai seorang muslim kita mengamalkan pentingnya menjaga lingkungan dan

		kebersihan
7	Mengapa program <i>Green and Clean</i> itu penting?	Ya itu tadi jelas, untuk menjaga keseimbangan alam
8	Bagaimana program <i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	Untuk program ini untuk siswa biasanya dilaksanakan dua kali dalam satu semester, dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dalam bentuk penghijauan lingkungan dan untuk kebersihan dilakukan setiap hari tidak hanya saat itu saja
9	Apa saja kegiatan pada program <i>Green and Clean</i> ?	Pendidikan karakter cinta lingkungan jelas diterapkan melalui input didalam kegiatan

		<p>pembelajaran artinya materi yang disampaikan tidak lepas dari kita mensosialisasikan tentang pentingnya green and clean disemua mapel supaya terciptanya siswa yg peduli terhadap lingkungan</p>
10	<p>Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan bisa dilakukan melalui program <i>Green and Clean</i>?</p>	<p>Kegiatan dalam green and clean satu biasanya kebersihan lingkungan dan sekitarnya, kemudian penanaman dilingkungan madrasah, kemudian pengelolaan taman madrasah walaupun ini belum maksimal tetapi minimal kita sudah</p>

		berusaha
11	Apakah ada faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program <i>Green and Clean</i> ?	Untuk faktor penghambat itu jelas kadang siswa saat disuruh nanam itu sering agak malas malasan kemudian untuk faktor penghambat lainnya juga kadang kita keterbatasannya tenaga pendamping ketika program itu di lapangan walaupun disini sudah ada guru mungkin perlu ada yg lebih spesifik, kemudian untuk faktor pendukung kita didukung oleh lingkungan hutan sehingga untuk penghijauan itu akan lebih mudah kemudian ada lingkungan pertanian

		dan juga lingkungan kita yg subur di lingkungan madrasah
--	--	--

**B. Wawancara kepada Guru Kesiswaan & Guru Bimbingan Penyuluhan di MTs Assalam Pemasang**

1. Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Ruang Guru

Nama: Tri Rahayu S.Pd

Jabatan : Waka Kesiswaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu program <i>Green and Clean</i> ?	Kalau di Mts kejene itu hijau dan bersih, akan tetapi kita itu secara tidak langsung sudah melakukan kegiatan tersebut dan sudah mensosialisasikan kepada siswa walaupun

		tidak resmi
2	Apa yang melatarbelakangi dan tujuannya diadakannya program <i>Green and Clean</i> ?	Yg melatarbelakangi itu adanya pemanasan global dan kita harus bisa menangkal pemanasan global itu dengan cara menanam tanaman hijau dan tanaman yg bermanfaat
3	Mengapa program <i>Green and Clean</i> itu penting?	Sangat penting , untuk melatih siswa menanam tumbuhan untuk pangan juga, seperti singkong dan lainnya
4	Bagaimana program <i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	Ketika saat musim hujan dan waktunya setelah UTS dan UAS kita bisanya melatih menanam, kadang

		bibitnya beli dan atau mengambil kembali yg sudah dipanen
5	Apa saja kegiatan pada program <i>Green and Clean</i> ?	Untuk sekarang programnya hanya menanam dan melakukan piket harian didalam kelas
6	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan bisa dilakukan melalui program <i>Green and Clean</i> ?	Kadang pas kegiatan anak-anak harus ada yang ngoprak-ngoprak dulu
7	Apakah ada faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program <i>Green</i>	Faktor pendukung hanya sedikit, sebagian besar dari guru

	<i>and Clean?</i>	
--	-------------------	--

2. Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Ruang Perpustakaan

Nama: Yuhana Fahdi S.Sos

Jabatan : Guru Bimbingan Penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu program <i>Green and Clean?</i>	Program green and clean di sekolah kami melakukannya dan mempunyai program penghijauan di lingkungan sekolah program penghijauan tersebut hasilnya juga bisa dikonsumsi dan diolah sendiri, program penghijauan juga dilaksanakan dilingkungan diluar kelas seperti para

		<p>siswa membawa tanaman-tanaman di pot Agar lingkungan sekolah terlihat Asri kemudian program clean dilaksanakan setiap hari oleh siswa dan warga Madrasah tanggung jawab kepercayaan tidak dibebankan kepada pembersih Madrasah saja namun semua warga Madrasah juga diharapkan untuk menjaga dan bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan madrasah</p>
2	Apa yang melatar belakangi dan tujuannya	<p>Untuk tujuannya menjaga kebersihan</p>

	diadakannya program <i>Green and Clean</i> ?	keasrian dan kenyamanan lingkungan Madrasah serta melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungannya
3	Mengapa program <i>Green and Clean</i> itu penting?	program itu sangat penting diadakan karena program tersebut dilakukan agar lingkungan Madrasah bersih sehat dan nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan suasana kelas dan lingkungan yang mendukung untuk proses pembelajaran
4	Bagaimana program <i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	

5	Apa saja kegiatan pada program <i>Green and Clean</i> ?	Untuk sekarang hanya membersihkan lingkungan sekolah, menanam pohon di lingkungan Madrasah dan menanam bunga-bunga di lingkungan madrasah
6	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan bisa dilakukan melalui program <i>Green and Clean</i> ?	pendidikan karakter cinta lingkungan dalam program green and clean dapat melatih siswa menjadi siswa yang bertanggung jawab akan kewajiban menjaga lingkungannya sendiri
7	Apakah ada faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter cinta lingkungan	Mengenai faktor penghambat itu kesadaran siswa kurang dan fasilitasnya kurang sedangkan untuk faktor

	melalui program <i>Green and Clean</i> ?	pendukung itu situasi yang mendukung seperti lantai kotor sampah berserakan dan lain-lain
--	--	---

### C. Wawancara kepada Siswa di MTs Assalam Pernalang

1. Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Teras Sekolah

Nama: Ananda Mario Saputra

Kelas : IX A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai program <i>Green and Clean</i> di sekolah?	membuat udara sejuk pemandangan indah
2	Apakah guru memberikan arahan saat program <i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	Memberi arahan membawa sesuatu
3	Ketika melaksanakan	Selama kegiatan

	program <i>Green and Clean</i> di sekolah, kesulitan apa yang kalian temui dalam kegiatan tersebut?	berlangsung sangat kekurangan alat-alat
4	Apa manfaat yang anda dapat dari program <i>Green and Clean</i> ?	Manfaatnya lingkungan enak dilihat atau dipandang
5	Apakah program <i>Green and Clean</i> mempengaruhi proses pembelajaran disekolah?	Supaya pembelajaran lebih nyaman
6	Apa program <i>Green and Clean</i> disekolah anda terapkan dirumah?	Saya terapkan menanam semacam tanaman dan bunga-bunga
7	Apakah yang anda harapkan kedepan mengenai program <i>Green and Clean</i> disekolah?	Saya harap diperbaiki lagi supaya kedepannya lebih maju dan bagus

2. Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Teras Sekolah

Nama: Arya Sigit Purnama

Kelas : IX A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai program <i>Green and Clean</i> di sekolah?	Sangat membantu kebersihan lingkungan sekola
2	Apakah guru memberikan arahan saat program <i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	Ya, memberikan arahan
3	Ketika melaksanakan program <i>Green and Clean</i> di sekolah, kesulitan apa yang kalian temui dalam kegiatan tersebut?	kekurangan alat-alat
4	Apa manfaat yang anda dapat dari program <i>Green and Clean</i> ?	Tempat lingkungan menjadi bersih dan lebih hijau
5	Apakah program <i>Green</i>	Pembelajaran menjadi

	<i>and Clean</i> mempengaruhi proses pembelajaran disekolah?	lebih nyaman karena bersih dan lebih sejuk
6	Apa program <i>Green and Clean</i> disekolah anda terapkan dirumah?	Bersih-bersih rumah dan menanam tumbuhan
7	Apakah yang anda harapkan kedepan mengenai program <i>Green and Clean</i> disekolah?	Saya berharap program <i>Green and Clean</i> menjadi lebih maju

3. Hari / Tanggal: Selasa, 30 Januari 2024

Tempat: Teras Sekolah

Nama: Ferdi Firanzah

Kelas : IX A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai program <i>Green and Clean</i> di sekolah?	Membuat lebih nyaman serta enak dipandang
2	Apakah guru memberikan arahan saat program	Iya, memberi arahan disuruh membawa

	<i>Green and Clean</i> dilaksanakan?	barang-barang yang diperlukan
3	Ketika melaksanakan program <i>Green and Clean</i> di sekolah, kesulitan apa yang kalian temui dalam kegiatan tersebut?	Kesulitan yang saya temui dalam pemrograman tersebut adalah elama menanam takut salah dalam proses penanaman yang benar
4	Apa manfaat yang anda dapat dari program <i>Green and Clean</i> ?	Manfaat dari bersih-bersih saya mendapatkan pembelajaran yang sangat saya butuhkan
5	Apakah program <i>Green and Clean</i> mempengaruhi proses pembelajaran disekolah?	Enggak sama sekali, melainkan kita sebagai siswa ikut senang atas adanya program tersebut
6	Apa program <i>Green and Clean</i> disekolah anda	Iya, saya tetapkan di rumah kadang saya

	terapkan dirumah?	mencoba menanam sesuatu dibelakang rumah saya
7	Apakah yang anda harapkan kedepan mengenai program <i>Green and Clean</i> disekolah?	Kedepannya biar lebih bagus

**Gambar.1 Foto Penelitan Mts Assalam Kejene Pernalang**





**Gambar 2. Foto Bersih-Bersih dan Penghijauan**



**Gambar 3. Foto Wawancara**



## Lampiran 4. Pernyataan



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL ISLAM ASSALAM KEJENE PEMALANG  
SK Menteri Hukum dan Ham Nomor : AHU - 04125.50.10.2014  
**MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAM KEJENE**  
Terakreditasi B  
Alamat : Jalan Raya Kejene – Kalimas Rاندودنگكال 52353  
E-mail : [mtsassalamkejene@gmail.com](mailto:mtsassalamkejene@gmail.com) Website : [www.mtsassalamkejene.sch.id](http://www.mtsassalamkejene.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 11/03/704/MTsAKN/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : H. Mukhsinin S. Ag., M. Pd. I  
NIP : 19760305 200701 1 027  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : RT 39 RW 03 Kejene Rاندودنگكال

Menerangkan bahwa :

Nama : Naufal Felakhi  
Nim : 1703016190  
Program Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Melakukan Penelitian di Mts Asslama Kejene pada tanggal 30 Januari s.d 10 Februari 2024 dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "**PENDIDIKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI PROGRAM "GREEN AND CLEAN DI MTS ASSALAM KEJENE PEMALANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan dengan semestinya.

Kejene, 10 Februari 2024  
Kepala Madrasah  
  
H. Mukhsinin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197603052007011027

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama: Naufal Falakhi

Tempat Tinggal Lahir: Pemalang, 27 Maret 1999

Alamat: RT 36 RW 03 Kejene Pemalang

Jenis Kelamin: Laki-laki

No. HP: 088232467242

Email: Jeliadifalakhi@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 02 Kejene Pemalang (2011)
2. Mts Assalam Kejene Pemalang (2014)
3. MA Salafiyah Karang Tengah Pemalang (2017)

Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Kejene Pemalang (2011)
2. Pondok Pesantren Mislakhul Muta'alimin Karangtengah Pemalang (2017)